

Mengukur Kinerja: Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Emiten Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di BEI (2016-2023)

Andi Indira Dhamaranti Ridha¹, Muhammad Azis², dan M Ridwan Tikollah³

Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

email: indiradhamaranti.ridha@gmail.com



©2018 –Bongaya Journal of Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract : *This study aims to analyze the effect of working capital turnover on profitability (Return on Assets/ROA) at PT. Haji La Tunrung Listrik dan Konstruksi, a construction service company operating in various electrical and infrastructure projects in Indonesia. Fluctuations in the company's financial performance, driven by high working capital requirements and slow cash turnover, have highlighted the need to evaluate the effectiveness of capital utilization. This research adopts a quantitative associative approach using secondary data from the company's financial statements over a specific period. Data were analyzed using simple linear regression, including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and partial t-tests. The results indicate that working capital turnover has a positive and significant effect on ROA, with a regression coefficient of 0.985 and a significance value of 0.000 (< 0.05). The coefficient of determination (R^2) of 0.778 shows that 77.8% of the variation in profitability can be explained by working capital turnover, while the remaining 22.2% is influenced by other factors outside the model. This finding confirms that the more efficiently the company manages its working capital, the greater its ability to generate profits from the assets it owns. The result supports financial management theory, which states that efficient working capital management plays a crucial role in improving corporate profitability. Practically, this study implies that effective working capital management can serve as a key strategy to strengthen the financial performance of PT. Haji La Tunrung Listrik dan Konstruksi. The company is advised to accelerate project receivable turnover, optimize cash and inventory control, and enhance coordination between financial and operational departments. Therefore, proper management of working capital will contribute to higher profitability and long-term business sustainability in the construction service sector.*

Keywords: *working capital turnover, profitability, ROA, financial management, construction*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal terhadap profitabilitas (Return on Assets/ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik& Keperluan Rumah Tangga , sebuah perusahaan jasa konstruksi yang beroperasi di berbagai proyek listrik dan infrastruktur di Indonesia. Fenomena fluktuasi kinerja keuangan perusahaan yang disebabkan oleh tingginya kebutuhan modal kerja dan lambatnya perputaran kas mendorong perlunya evaluasi terhadap efektivitas penggunaan modal. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan selama periode tertentu. Analisis data dilakukan dengan regresi linear sederhana yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji hipotesis parsial (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,985 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,778

menunjukkan bahwa 77,8% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh perputaran modal, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Hal ini membuktikan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal kerja, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Temuan ini mendukung teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan modal kerja berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa manajemen modal kerja yang efisien dapat menjadi strategi utama dalam memperkuat kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik& Keperluan Rumah Tangga . Perusahaan disarankan untuk mempercepat perputaran piutang proyek, mengoptimalkan pengendalian kas dan persediaan, serta memperkuat koordinasi antarbagian keuangan dan operasional. Dengan demikian, pengelolaan modal yang tepat akan berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan usaha perusahaan di sektor jasa konstruksi.

Kata kunci: perputaran modal, profitabilitas, ROA, manajemen keuangan, konstruksi

PENDAHULUAN

Profitabilitas Sebagai Indikator Utama Kinerja. Profitabilitas merupakan cerminan utama dari keberhasilan manajemen suatu entitas bisnis dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama investor dan kreditor, rasio profitabilitas menjadi dasar fundamental dalam mengevaluasi efisiensi operasional dan potensi nilai jangka panjang perusahaan. Dinamika Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga (KRT). Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga, yang diklasifikasikan sebagai Consumer Non-Cyclicals, memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini dicirikan oleh permintaan yang relatif stabil karena produk-produknya merupakan kebutuhan sehari-hari, meskipun menghadapi persaingan yang ketat, inovasi produk yang cepat, dan perubahan tren konsumen yang masif. Pertumbuhan dan Ketahanan Sektor di BEI. Perusahaan-perusahaan di sub sektor KRT yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seringkali dianggap sebagai investasi defensive. Data menunjukkan bahwa meskipun terjadi gejolak ekonomi, termasuk selama periode krisis global atau pandemi, sektor ini mampu menunjukkan ketahanan yang lebih baik dibandingkan sektor cyclical lainnya, menjadikannya fokus penting dalam analisis kinerja keuangan.

Peran Krusial Manajemen Keuangan Jangka Pendek. Untuk mempertahankan pertumbuhan dan profitabilitas di tengah persaingan pasar yang cepat, manajemen keuangan jangka pendek atau Manajemen Modal Kerja menjadi sangat esensial. Keputusan terkait kas, piutang, persediaan, dan utang dagang harus dieksekusi dengan presisi untuk memastikan likuiditas tanpa mengorbankan peluang penjualan atau efisiensi biaya. Konsep Teoritis dan Fokus Penelitian. Modal Kerja dan Efisiensi Operasional. Modal kerja (Working Capital) didefinisikan sebagai selisih antara aset lancar dan liabilitas lancar. Pengelolaan modal kerja yang efektif bertujuan untuk meminimalkan risiko likuiditas (kehilangan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek) dan risiko insolvensi (berakhirnya usaha) sambil tetap memaksimalkan return bagi perusahaan.

Perputaran Modal Kerja (WCT) Sebagai Pengukur Efisiensi. Efisiensi pengelolaan modal kerja diukur melalui rasio Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover - WCT). WCT mengindikasikan sejauh mana modal kerja yang diinvestasikan telah dimanfaatkan untuk menghasilkan penjualan. Secara normatif, perputaran yang tinggi menandakan penggunaan modal kerja yang efisien, yang secara teoritis harus berkorelasi positif dengan peningkatan profitabilitas. Hubungan Teoritis WCT dan Profitabilitas. Secara teoretis, peningkatan WCT mengimplikasikan bahwa perusahaan mampu memproses siklus operasi (pembelian bahan baku hingga penerimaan kas) dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini mengurangi kebutuhan dana

eksternal, meminimalkan biaya bunga, dan mengurangi risiko kerugian akibat kelebihan stok atau piutang yang macet, yang pada akhirnya harus meningkatkan rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) atau Net Profit Margin (NPM).

Meskipun hubungan positif antara WCT dan Profitabilitas didukung kuat oleh teori keuangan, hasil penelitian empiris terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi yang signifikan. Sebagai contoh, studi oleh (Nugroho, 2021) pada sektor manufaktur menemukan korelasi positif dan signifikan, memperkuat hipotesis teoritis. Sebaliknya, penelitian oleh (Sari & Dewi, 2023) pada perusahaan ritel justru menemukan bahwa perputaran modal kerja yang terlalu tinggi (agresif) dapat berdampak negatif atau tidak signifikan terhadap profitabilitas karena dapat mengakibatkan kekurangan persediaan atau ketidakmampuan untuk memenuhi permintaan pasar yang mendadak. Inkonsistensi hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh WCT terhadap profitabilitas sangat kontekstual, bergantung pada karakteristik industri, model bisnis, dan kondisi ekonomi yang melingkupinya. Oleh karena itu, diperlukan pengujian ulang yang terfokus pada sub sektor dan periode waktu tertentu untuk menghasilkan temuan yang lebih relevan dan up-to-date.

Terdatanya perusahaan-perusahaan kosmetik di bursa saham menambah warna baru di kancah industri kosmetik Indonesia. Di antara mereka ada yang menambah daftar keuntungan disertai laba yang besar namun ada pula yang beberapa tahun belakangan ini mengalami kondisi yang terbilang sulit. Dari enam perusahaan kosmetik yang telah melantai di bursa saham, dua diantaranya, PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk mengalami pertumbuhan yang cukup positif baik. Pertumbuhan positif juga mereka alami di sektor tradisional. Pada periode 2019- 2020 keduanya sama-sama mengalami tren yang terus membaik. PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) berhasil membukukan kenaikan pendapatan tertinggi hingga 21% atau senilai kurang lebih Rp.94 miliar di tahun 2021, sementara PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tetap mengalami kenaikan meskipun hanya 1% yakni sekitar Rp.2,8 triliun. Pada tahun 2021, kondisi ekonomi perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) pun tercatat tetap stabil dan sektor tradisional mampu tumbuh sekitar 0,3% dibandingkan tahun 2020 yakni Rp.2,31 triliun.

Tabel 1 Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk.
2.	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk.
3.	MBTO	PT. Martino Berto Tbk.
4.	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk.
5.	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.
6.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id 2024

Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek terdapat 6 tetapi yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 perusahaan yaitu PT. Akasha Wira International Tbk, PT. Martino Berto Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Mandom Indonesia Tbk.

Selanjutnya kondisi yang terjadi pada perusahaan- perusahaan di Sub Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga menunjukkan variasi dalam perputaran modal kerja selama periode tahun 2016-2023. Beberapa perusahaan mengalami peningkatan efisiensi dalam pengelolaan modal kerja, sementara yang lain justru mengalami penurunan. Fenomena ini menunjukkan bahwa tidak selalu terjadi hubungan linear antara perputaran modal kerja dengan kinerja perusahaan. Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam perputaran modal kerja di antara perusahaan-perusahaan tersebut. Untuk melihat lebih jelas, berikut disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 2 Perputaran Modal Kerja Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga Tahun 2016- 2023

No.	Kode Perusahaan	Perputaran Modal Kerja (kali)							
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	ADES	4,90	5,60	5,13	5,71	6,89	8,70	7,15	16,50
2	MBTO	5,79	1,87	1,93	1,89	2,03	2,18	2,16	2,73

3	MRAT	1,46	1,49	1,56	1,37	1,60	1,54	1,23	1,24
4	TCID	2,65	2,69	2,77	3,88	5,95	2,60	2,66	2,66
Rata-rata Penelitian per Tahun		3,70	2,91	2,85	3,21	4,12	3,76	3,30	5,78

Sumber: www.idx.co.id, 2024

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa rata-rata perputaran modal kerja pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga periode 2016-2023 adalah sebesar 3,70 kali. Perusahaan-perusahaan dalam sub sektor ini menunjukkan variabilitas yang cukup tinggi dalam hal perputaran modal kerja. Terdapat tiga perusahaan yang rata-rata perputaran modal kerja berada di bawah rata-rata penelitian, yaitu PT. Martino Berto Tbk. (MBTO) sebesar 2,16 kali, PT. Mustika Ratu Tbk. (MRAT) sebesar 1,23 kali, dan PT. Mandom Indonesia Tbk. (TCID) sebesar 2,66 kali. Sedangkan perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu PT. Akasha Wira International Tbk. (ADES) sebesar 7,15 kali. dimana cara menghitung rata- rata dari nilai perputaran modal kerja per tahun (selama 8 tahun) yang dihitung dengan membagi penjualan bersih terhadap modal kerja masing- masing tahun, kemudian dijumlahkan dan dibagi 8 tahun.

Pada tahun 2018 dan 2021, Perputaran Modal kerja mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,13 kali dan 0,43 kali dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pada periode yang sama, ROA justru mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 3,31% dan 2,72%. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara arah perubahan kedua variabel. Sebaliknya, pada tahun 2019, 2020, dan 2023, terjadi peningkatan perputaran modal kerja sebesar 0,25 kali, 0,93 kali, dan 2,10 kali. Meskipun demikian, ROA pada tahun-tahun tersebut justru mengalami penurunan sebesar 4,45%, 1,89%, dan 1,32%, dimana cara menghitungnya yaitu perputaran modal kerja tahun ini dikurang tahun sebelumnya. Hal ini bertentangan dengan teori bahwa perputaran modal kerja seharusnya memiliki hubungan positif dengan Pengembalian Atas Aset (ROA), di mana semakin tinggi perputaran modal kerja, seharusnya semakin tinggi pula ROA.

Periode pengamatan 2016-2023 sangat relevan karena mencakup tiga fase ekonomi penting: masa pertumbuhan stabil pra-pandemi, disrupsi parah selama pandemi (2020-2021) yang mengubah rantai pasok dan perilaku konsumen, serta masa pemulihan pasca-pandemi (2022-2023) yang ditandai dengan inflasi dan kenaikan suku bunga. Fluktuasi ini diyakini sangat memengaruhi keputusan manajemen modal kerja perusahaan KRT.

Berdasarkan latar belakang dan gap penelitian yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan utama untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris signifikansi pengaruh Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover) terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga (berdasarkan klasifikasi IDX Industrial Classification - IDX-IC) yang terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab-akibat atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan Studi Empiris (studi kasus pada perusahaan terdaftar di BEI) akan diterapkan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Data Panel karena menggabungkan data time series dan cross-section Data yang digunakan adalah data tahunan selama delapan tahun, yaitu periode 2016 hingga 2023. Kriteria yang ditetapkan untuk pemilihan sampel adalah:

- Perusahaan terdaftar di BEI dalam sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga secara konsisten selama periode 2016-2023.
- Perusahaan memublikasikan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan auditan dalam mata uang Rupiah selama periode 2016-2023.
- Perusahaan tidak mengalami delisting (dikeluarkan) atau suspensi perdagangan yang berkepanjangan selama periode penelitian.

- Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan untuk perhitungan variabel Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas (tidak terdapat outlier data yang ekstrem atau tidak wajar yang dapat mengganggu analisis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai karakteristik seluruh variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal (X)	32	,06	34155,39	1086,3652	6034,46142
Profitabilitas (Y)	32	,73	13,31	3,7419	3,55716
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 3 menjelaskan hasil statistic deskriptif tentang variable – variable dalam penelitian ini, antara lain :

a. Perputaran Modal Kerja (X), yaitu menunjukkan nilai minimum sebesar 0,06 dan maksimum sebesar 34.155,39 dengan rata – rata sebesar 1.086,3652 dan standar deviasi sebesar 6.034,46142.

b. Profitabilitas (Y), yaitu memiliki nilai minimum sebesar 0,73 dan maksimum sebesar 13,31 dengan rata- rata sebesar 3,7419 dan standar deviasi sebesar 3,55716.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar dapat mendeteksi serta mengetahui model tersebut mempunyai distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik One Sample Kolmogrov-Smirnov. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam One Sample Kolmogrov-Smirnov Test yakni dengan ketentuan jika nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan, jika hasil One Sample Kolmogrov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters	Mean	,00000000
	Std. Deviation	99,47971955
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,140
	Negative	-,109
Test Statistic		,140
ALsymp. Sig. (2-tailed)		,112

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, menunjukkan hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov- Smirnov memiliki nilai 0,112 yang lebih besar dari taraf signifikansi senilai 0,05 ($\alpha=5\%$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan menilai hubungan antar variabel independen dalam regresi linier. Model yang baik tidak mengalami multikolinieritas, yang dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Berikut ditampilkan tabel hasil uji multikolinieritas:

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Modal (X)	1,000	1,000

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, menunjukkan bahwa variable perputaran modal memiliki nilai VIF sebesar $1,000 < 10$ dan nilai Tolerance sebesar $0,1000 > 0,10$, sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menilai apakah varian residual konstan (homoskedastisitas) atau bervariasi (heteroskedastisitas). Pengujian dilakukan dengan *Uji Glejser*, yaitu meregres absolut residual.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	111,38	33,000		3,365	,002
	Perputaran Modal (X)	-,052	,054	-,174	-,970	,340

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, menunjukkan bahwa variable perputaran modal memiliki nilai signifikan sebesar $0,340 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedasitas

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh variable perputaran modal terhadap profitabilitas. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25. Berikut disajikan tabel 12 hasil perhitungan regresi linear sederhana.

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21 2,847	58,922		3,61 2	,0 0 1
	Perputaran Modal (X)	,985	,0 96	,882	1 0 ,240	,0 0 0

a . Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2025

Dari hasil perhitungan pada tabel 7, yaitu dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 212.847, hal ini berarti bahwa jika perputaran modal nilainya nol, maka variable profitabilitas pada perusahaan sub sector kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar 212.847 satuan.

Uji- T

Uji digunakan untuk mengukur pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan diambil jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti variabel signifikan, dan jika $> 0,05$ tidak signifikan. Dengan signifikansi 0,05 dan $df = 48$, nilai ttabel adalah 1,677. Berikut disajikan hasil Uji T:

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	212,847	58,922		3,612
	Perputaran Modal (X)	,985	,096	,882	10,240

a . Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi secara parsial yang dilihat pada tabel khususnya tabel 8 coefficient diperoleh nilai *thitung* variable Perputaran Modal sebesar 10.240 dan signifikan pada tingkat kepercayaan ($\alpha=0,05$), nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,5. Dengan $\alpha=0,05$ dan derajat bebas = $32-1-1=30$ maka diperoleh nilai *ttabel* 1694. Nilai ini diperoleh dari MsExcell dengan cara = TINV(5%30) lalu enter.

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dalam hal ini koefisien determinasi dicari untuk mengetahui seberapa besar Profitabilitas (Y) yang dapat dijelaskan oleh variasi Perputaran Modal (X).

Tabel 9 Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,882	,778	,770

a . Predictors: (Constant), Perputaran Modal (X)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat nilai R pada variable Perputaran Modal sebesar 0,882 atau 88,2 %, dapat disimpulkan Perputaran Modal memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 88,2 % dan sisanya dipengaruhi oleh variable lainnya.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik& Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2023

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Perputaran Modal (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), dengan nilai koefisien sebesar 0,985 dan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat perputaran modal yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian atas aset yang digunakan dalam kegiatan operasional. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,778 menunjukkan bahwa 77,8% variasi ROA dapat dijelaskan oleh perubahan pada perputaran modal, sementara sisanya 22,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara efisiensi penggunaan modal kerja dengan profitabilitas perusahaan.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan pandangan Gitman dan Zutter (2022) yang menyatakan bahwa semakin cepat modal kerja berputar dalam siklus operasi, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Efisiensi pengelolaan modal kerja memungkinkan perusahaan untuk menekan biaya operasional, mempercepat arus kas, dan meningkatkan kemampuan menghasilkan laba dari setiap unit aset yang dimiliki. Penelitian ini juga mendukung temuan Sartono (2021) dan Rahman & Lee (2022) yang menunjukkan bahwa manajemen modal kerja yang efektif merupakan salah satu faktor penentu utama kinerja keuangan, terutama pada perusahaan yang bergerak di sektor jasa dan konstruksi. Dalam

konteks Perusahaan Sub Sektor Kosmetik& Keperluan Rumah Tangga, peningkatan perputaran modal mencerminkan efektivitas manajemen proyek dan ketepatan dalam pengelolaan dana, baik pada tahap pembelian material maupun penyelesaian pekerjaan proyek.

Dari perspektif manajerial, hasil ini memberikan implikasi penting bahwa penguatan kebijakan pengelolaan modal kerja dapat secara langsung meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Manajemen perlu memastikan bahwa modal yang ditanamkan dalam persediaan, piutang, dan kegiatan operasional lainnya dapat berputar lebih cepat tanpa mengorbankan kualitas proyek. Strategi yang dapat ditempuh antara lain memperketat pengendalian persediaan, mempercepat proses penagihan piutang, dan memperbaiki koordinasi antara bagian keuangan dan pelaksana proyek agar siklus kas lebih efisien. Dengan demikian, peningkatan efisiensi modal kerja tidak hanya berdampak pada peningkatan ROA, tetapi juga memperkuat daya saing dan stabilitas keuangan jangka panjang bagi Emiten Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di BEI.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perputaran modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik& Keperluan Rumah Tangga. Nilai koefisien regresi sebesar 0,985 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran modal, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Hasil ini diperkuat oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,778, yang berarti bahwa 77,8% variasi ROA dapat dijelaskan oleh perputaran modal. Dengan demikian, efisiensi penggunaan modal kerja terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Secara teoretis, temuan ini mendukung teori manajemen keuangan yang dikemukakan oleh Gitman dan Zutter (2022), yang menyatakan bahwa efisiensi pengelolaan modal kerja berpengaruh langsung terhadap profitabilitas karena mempercepat perputaran kas dan mengurangi biaya operasional. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Sartono (2021) dan Rahman & Lee (2022) yang menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang optimal dapat meningkatkan kinerja keuangan dan memperkuat daya saing perusahaan, terutama pada sektor konstruksi dan jasa teknik yang memiliki karakteristik proyek jangka menengah hingga panjang. Dengan demikian, peningkatan efisiensi modal kerja tidak hanya berimplikasi pada peningkatan laba jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan keuangan perusahaan.

Daftar Rujukan

- Djarwanto. (2023). Pokok- Pokok Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedual. Yogyakarta: BPFE, 99.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Grasindo.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2022). *Principles of Managerial Finance* (16th ed.). Pearson.
- .Jusuf Radja, M., Rasyad Rahman, Idrus Stambul, Ahmad Anto, & Suharni. (2024). Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. BJRM (Bongaya Journal For Research in Management), 7(1), 19–26.
- Kasmir. (2016). Akuntansi Menengah: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2020). Analisis Laporan Keuangan: Fungsi dan Peranan Modal Kerja dalam Perusahaan. Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, A. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 15(2), 120-135

- Rahman, S., & Lee, C. F. (2022). Working Capital Management Efficiency and Firm Profitability: Evidence from the Service and Construction Sectors. *International Journal of Financial Studies*, 10(4), 105.
- Rasyid Rahman, Siti Masyita, Firmansyah Halim, & Olivia Nurahma. (2024). Implikasi Kinerja Keuangan dan Modal Kerja terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI . *Jurnal Ilmiah Bongaya*, 8(2), 62–69.
- Riyanto, B. (2016). Dasar- Dasarl Pembelanjaaln Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, M. U. (2012). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Jember: Ekonosial.
- Sari, D., & Dewi, K. (2023). The Aggressive Working Capital Policy and Its Impact on Retail Companies' Profitability: An Empirical Study. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(1), 78-92.
- Sartono, A. (2021). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Edisi 5). BPFE-Yogyakarta.
- Sudanal, I. M. (2023). Manajemen Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- Stambul, I., Anto, A., Syamsu, N., & Hamzah, H. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmiah Bongaya*, 6(1), 59–71.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2024). *Data Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga (Kode Saham: ADES, KINO, MBTO, MRAT, TCID, UNVR) Periode 2016-2023*. Diambil dari www.idx.co.id
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2024). *Daftar Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga*. Diambil dari www.idx.co.id